

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

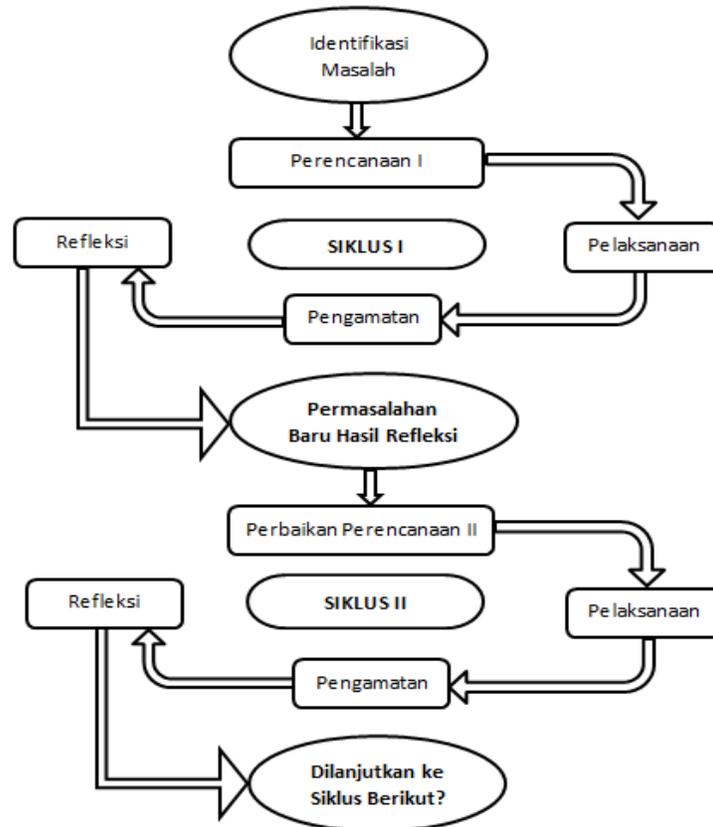
Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data empiris tentang penggunaan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman isi prosa untuk anak kelas IV SD.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN Pekayon 15 Pagi yang beralamat di Jalan Telaga RT 13/RW 9, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13790. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Februari 2018 - Mei 2018.

##### **C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan**

Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain yang digunakan mengikuti langkah-langkah model Kemmis dan Taggart seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1**  
**Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas**  
**Model Stephen Kemmis<sup>1</sup>**

Dari alur di atas maka Penelitian Tindakan Kelas ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan yang disusun ini nantinya yang akan digunakan sebagai pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Terdapat dua jenis

<sup>1</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 114.

perencanaan, yaitu perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal dilakukan sebagai asumsi perbaikan hasil dari kajian studi pendahuluan, sedangkan perencanaan lanjutan disusun berdasarkan hasil refleksi setelah peneliti mempelajari berbagai kelemahan yang harus diperbaiki. Pada setiap siklus peneliti akan menggunakan 2 RPP.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dan kolabolator (guru kelas IV) melaksanakan pemebelajaran keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak sesuai RPP yang disusun oleh peneliti.

Tema : Berbagai Jenis Pekerjaan

Subtema : Jenis-Jenis Pekerjaan

Kompetensi Dasar :

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang dapat didukung oleh alasan.

Indikator :

3.5.1 Menjelaskan pendapat tentang isi prosa sastra anak.

3.5.2 Mengartikan sinonim isi prosa sastra anak.

3.5.3 Membuat paragraf baru pada prosa sastra anak

- 4.5.1 Menyampaikan pendapat pribadi tentang isi prosa sastra anak yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis.
- 4.5.2 Mengembangkan isi prosa sastra anak secara tertulis.
- 4.5.3 Menunjukkan kata-kata yang kurang tepat dalam prosa sastra anak.

**Tabel 3.1.**  
**Perencanaan Tindakan Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Prosa Sastra Anak dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Group Investigation***

Pertemuan	Kegiatan	Media	Waktu
Pertemuan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru membagikan cerita rakyat Malin Kundang.</li> <li>– Peserta didik membaca cerita yang diberikan guru.</li> <li>– Guru menanyakan hal-hal yang sesuai dengan cerita (tokoh, tempat, dan lain-lain)</li> <li>– Guru meminta siswa untuk memilih gambar judul cerita rakyat dengan masing-masing judul paling banyak 6 peserta didik.</li> <li>– Peserta didik</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Gambar Cerita rakyat lainnya.</li> </ul>	6 x 35 menit

Pertemuan	Kegiatan	Media	Waktu
	<p>yang memilih judul yang sama akan disatukan dan menjadi satu kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Merencanakan tugas-tugas belajar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Peserta didik membagi tugas kerja di kelompoknya masing-masing.</li> <li>– Cerita yang dibagikan terdapat soal yang harus dijawab.</li> <li>– Peserta didik membaca cerita rakyat yang dipilihnya.</li> </ul> </li> <li>• <b>Melaksanakan investigasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Peserta didik mendiskusikan isi dari cerita yang telah dibaca.</li> <li>– Peserta didik membuat kesimpulan cerita yang telah dibaca.</li> </ul> </li> <li>• <b>Menyiapkan laporan akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Peserta didik bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari cerita yang</li> </ul> </li> </ul>		

Pertemuan	Kegiatan	Media	Waktu
	<p>dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menuliskan amanat yang terkandung di dalam cerita.</li> <li>- Masing-masing kelompok menyiapkan anggotanya untuk presentasi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mempresentasikan laporan akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing anggota kelompok menyampaikan isi cerita dalam bentuk jawaban soal yang telah dijawabnya di depan kelas.</li> <li>- Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan dan amanat yang terkandung di dalam cerita.</li> </ul> </li> <li>• <b>Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengevaluasi keterampilan membaca pemahaman peserta didik hari ini.</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk mencontoh</li> </ul> </li> </ul>		

Pertemuan	Kegiatan	Media	Waktu
	hal-hal baik yang terkandung di dalam cerita.		
Pertemuan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru menampilkan video cerita rakyat Danau Toba.</li> <li>– Peserta didik memperhatikan video.</li> <li>– Guru memberi pertanyaan terkait cerita yang ditayangkan.</li> <li>– Guru meminta siswa untuk memilih gambar judul cerita rakyat dengan masing-masing judul paling banyak 6 peserta didik.</li> <li>– Peserta didik yang memilih judul yang sama akan disatukan dan menjadi satu kelompok.</li> </ul> </li> <li>• <b>Merencanakan tugas-tugas belajar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Peserta didik membagi tugas kerja di</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video cerita rakyat Danau Toba</li> <li>• Gambar cerita rakyat</li> </ul>	6 x 35 menit

Pertemuan	Kegiatan	Media	Waktu
	<p>kelompoknya masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Cerita yang dibagikan terdapat soal yang harus dijawab.</li> <li>– Peserta didik membaca cerita rakyat yang dipilihnya.</li> </ul> <p>• <b>Melaksanakan investigasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Peserta didik mendiskusikan isi dari cerita yang telah dibaca.</li> <li>– Peserta didik membuat kesimpulan cerita yang telah dibaca.</li> </ul> <p>• <b>Menyiapkan laporan akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Peserta didik bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari cerita yang dibaca.</li> <li>– Peserta didik menuliskan amanat yang terkandung di dalam cerita.</li> <li>– Masing-masing kelompok menyiapkan anggotanya</li> </ul>		

Pertemuan	Kegiatan	Media	Waktu
	<p>untuk presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mempresentasikan laporan akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Masing-masing anggota kelompok menyampaikan isi cerita dalam bentuk jawaban soal yang telah dijawabnya di depan kelas.</li> <li>– Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan dan amanat yang terkandung di dalam cerita.</li> </ul> </li> <li>• <b>Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru bersama peserta didik mengevaluasi pembelajaran hari ini.</li> <li>– Guru meminta peserta didik untuk mencontoh hal-hal baik yang terkandung di dalam cerita.</li> </ul> </li> </ul>		

### 3. Pengamatan

Setiap pembelajaran peneliti bersama kolaborator (guru kelas IV) melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*. Semua aktivitas dan

dampak yang terjadi dalam pembelajaran dicatat oleh peneliti dan partisipan kolabolator pada Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Lembar Catatan Lapangan. Kedua instrumen tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian. Data-data pengamatan tersebut akan dipadukan dengan data hasil tes keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak di kelas IV.

#### 4. Refleksi

Peneliti bersama kolaborator (guru kelas IV) menganalisis, mengevaluasi, dan mendiskusikan pelaksanaan tindakan dan mengidentifikasi dampak dari intervensi tindakan terhadap pembelajaran keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu berbasis kurikulum 2013 edisi revisi 2016.

### **D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Pekayon 15 Pagi Jakarta Timur. Selain siswa kelas IV SDN Pekayon 15 Pagi Jakarta Timur, kepala sekolah dan guru kelas IV sebagai kolaborator turut andil dalam penelitian ini yang bekerjasama dengan peneliti sebagai observer.

### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peneliti berperan sebagai perancang rencana, pelaksana, pengamat, dan melakukan refleksi. Posisi peneliti adalah sebagai guru yang mengajar Bahasa Indonesia tematik terpadu. Artinya peneliti mencoba mengimplementasikan cara pengajaran untuk memperbaiki keadaan yang ada. Selain itu peneliti juga berusaha untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekolah dengan harapan tujuan penelitian dapat tercapai.

### **F. Hasil Tindakan yang Diharapkan**

Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak pada kelas IV di SDN Pekayon 15 Pagi Jakarta Timur. Dianggap berhasil apabila 80% aktivitas pembelajaran terlaksana sesuai dengan aktivitas guru dan siswa yang diharapkan dalam Lembar Pemantauan Pembelajaran. peningkatan keterampilan membaca pemahaman isi prosa anak dianggap signifikan bila 80% dari siswa kelas IV SD di SDN Pekayon 15 Pagi Jakarta Timur mencapai nilai 75.

### **G. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam PTK ini berupa data penelitian dan data pemantauan tindakan. Data penelitian adalah data tentang variabel penelitian yaitu:

keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak peserta didik kelas IV SDN Pekayon 15 Pagi Jakarta Timur, setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu berbasis kurikulum 2013 menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*. Data penelitian ini diperoleh dari penilaian hasil/proses belajar yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator setelah melaksanakan 2 RPP dalam 1 siklus.

Data pemantauan tindakan merupakan data pembelajaran keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak peserta didik kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* pada semester 2 yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Data ini berupa kesesuaian aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan tindakan tercantum dalam 2 RPP. Data pemantauan ini dikumpulkan oleh peneliti dan kolaborator setelah melaksanakan 2 RPP dalam 1 siklus.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: (1) siswa kelas IV SDN Pekayon 15 Pagi Jakarta Timur, dan (2) pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu berbasis kurikulum 2013 menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 teknik, yaitu:

### 1. Teknik Tes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis. Tes tertulis ialah tes yang berisikan soal yang harus dijawab peserta didik dengan menggunakan jawaban tertulis. Teknik tes dibuat dalam bentuk tes tertulis untuk mengumpulkan data tentang keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak di kelas IV SDN Pekayon 15 Pagi Jakarta Timur.

### 2. Teknik Nontes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tindakan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra anak menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*. Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengambil gambar ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

## I. Instrumen Penelitian.

### 1. Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Prosa Sastra Anak dan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Group Investigation*

**a. Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Prosa Sastra Anak**

**1) Definisi Konseptual**

Keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra peserta didik adalah kemampuan peserta didik dapat menangkap pesan dan informasi yang tersirat dan tersurat pada bacaan dalam bentuk naratif atau cerita melalui empat tahapan, yaitu: 1) membaca pemahaman literal, 2) membaca pemahaman interpretatif, 3) membaca pemahaman kritis, dan 4) membaca pemahaman kreatif.

**2) Definisi Operasional**

Keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra peserta didik adalah skor yang dicapai oleh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar setelah mengikuti tes keterampilan membaca pemahaman isi prosa sastra yang dilaksanakan pada akhir pertemuan kedua tiap siklus dengan empat tahapan membaca pemahaman, yaitu: 1) membaca pemahaman literal, 2) membaca pemahaman interpretatif, 3) membaca pemahaman kritis, dan 4) membaca pemahaman kreatif.

**Tabel 3.2.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Prosa Sastra Anak**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
1. Membaca Pemahaman Literal	Menjelaskan latar waktu/tempat dalam prosa	1	Uraian

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
	Menyebutkan tokoh-tokoh dalam prosa	2	Uraian
	Menuliskan judul prosa	3	Uraian
2. Membaca Pemahaman Inferensial	Menjelaskan tema prosa	4	Uraian
	Menjelaskan amanat dalam tiap bagian prosa	5	Uraian
	Menjelaskan sifat tokoh dalam prosa	6	Uraian
3. Membaca Pemahaman Kritis	Menunjukkan kata yang kurang/tidak tepat dalam prosa	7	Uraian
	Menunjukkan kesalahan ejaan yang ada dalam teks prosa	8	Uraian
4. Membaca Pemahaman Kreatif	Menambah satu paragraf dalam prosa	9	Uraian
	Mengganti kosakata dalam prosa dengan kata yang bersinonim	10	Uraian
4	10	10	uraian

**Tabel 3.3.**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Prosa Sastra Anak**

Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
Membaca Pemahaman Literal	Menjelaskan latar waktu/tempat dalam prosa	Menuliskan kalimat yang menunjukkan latar waktu/tempat dalam prosa dengan tepat	3
		Menuliskan kalimat yang menunjukkan latar waktu/tempat dalam prosa kurang tepat	2
		Tidak menuliskan kalimat	1

Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
		yang menunjukkan latar waktu/tempat dalam prosa	0
		Tidak menuliskan jawaban pada lembar jawaban	
	Menyebutkan tokoh-tokoh dalam prosa	Menuliskan semua tokoh yang terdapat dalam prosa dengan benar	3
		Menuliskan sebagian tokoh yang terdapat dalam prosa dengan benar	2
		Menuliskan satu tokoh yang terdapat dalam prosa dengan benar	1
		Tidak dapat menuliskan nama tokoh dalam prosa dengan benar	0
		Menuliskan judul prosa	Menuliskan judul prosa dengan EBI yang baik dan benar
		Menuliskan judul prosa dengan EBI yang kurang tepat	2
		Menuliskan judul prosa tanpa menggunakan EBI	1
		Tidak menuliskan judul prosa pada lembar jawaban	0
	Membaca Pemahaman Interpretatif	Menjelaskan tema prosa	Mampu menjelaskan tema prosa menggunakan 5-6 kata baku dengan baik dan benar
Mampu menjelaskan tema prosa menggunakan 3-4 kata baku dengan baik dan benar			2
Mampu menjelaskan tema prosa menggunakan 1-2 kata baku dengan baik dan benar			1
Tidak mampu menjelaskan tema prosa menggunakan kata baku			0

Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
	Menjelaskan amanat dalam tiap bagian prosa	Mampu menjelaskan amanat menggunakan 5-6 kata baku dengan baik dan benar	3	
		Mampu menjelaskan amanat menggunakan 3-4 kata baku dengan baik dan benar	2	
		Mampu menjelaskan amanat menggunakan 1-2 kata baku dengan baik dan benar	1	
		Tidak mampu menjelaskan amanat menggunakan kata baku	0	
	Menjelaskan sifat tokoh dalam prosa	Mampu menuliskan semua nama tokoh dan sifatnya dengan baik dan benar sesuai prosa yang dibaca	3	
		Mampu menuliskan sebagian nama tokoh dan sifatnya dengan baik dan benar sesuai dengan prosa yang dibaca	2	
		Mampu menuliskan salah satu nama tokoh dan sifatnya dengan baik dan benar sesuai dengan prosa yang dibaca	1	
		Tidak mampu menuliskan tokoh dan sifatnya	0	
	Membaca Pemahaman Kritis	Menunjukkan kata yang kurang/tidak tepat dalam prosa	Mampu menunjukkan 3 kata yang kurang/tidak tepat dalam prosa	3
			Mampu menunjukkan 2 kata yang kurang/tidak tepat dalam prosa	2
Mampu menunjukkan 1 kata yang kurang/tidak tepat dalam prosa			1	
Tidak mampu menunjukkan kata yang kurang/tidak tepat dalam prosa		0		
	Menunjukkan	Mampu menunjukkan 3	3	

Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
	kesalahan ejaan yang ada dalam teks prosa	kesalahan ejaan yang ada dalam teks prosa	
		Mampu menunjukkan 2 kesalahan ejaan yang ada dalam teks prosa	2
		Mampu menunjukkan 1 kesalahan ejaan yang ada dalam teks prosa	1
		Tidak mampu menunjukkan kesalahan ejaan yang ada dalam teks prosa	0
Membaca Pemahaman Kreatif	Menambah satu paragraf dalam prosa	Mampu menambahkan satu paragraf yang terdiri dari 5-6 kalimat dengan menggunakan EBI yang baik dan benar.	3
		Mampu menambahkan satu paragraf yang terdiri dari 3-4 kalimat dengan menggunakan EBI yang baik dan benar.	2
		Mampu menambahkan satu paragraf yang terdiri dari 1-2 kalimat dengan menggunakan EBI yang baik dan benar.	1
		Tidak mampu menambahkan satu paragraf dalam prosa	0
	Mengganti kosa kata dalam prosa dengan kata yang bersinonim	Mampu mengganti 3 kosa kata dalam prosa dengan kata yang bersinonim	3
		Mampu mengganti 2 kosa kata dalam prosa dengan kata yang bersinonim	2
		Mampu mengganti 1 kosa kata dalam prosa dengan kata yang bersinonim	1
		Tidak mampu mengganti kosa kata dalam prosa dengan kata yang bersinonim	0

**b. Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Group Investigation***

**1) Definisi Konseptual**

Pembelajaran pemahaman isi prosa sastra peserta didik dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* adalah sebuah proses kemampuan peserta didik dapat menangkap pesan dan informasi yang tersurat dan tersirat dalam bacaan bentuk prosa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* yang menerapkan 6 langkah, yaitu 1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok, 2) merencanakan tugas-tugas belajar, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempresentasikan laporan akhir, dan 6) evaluasi.

**2) Definisi Operasional**

Pembelajaran membaca pemahaman isi prosa sastra anak menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* adalah presentase kesesuaian aktivitas yang dicapai oleh guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman isi prosa sastra anak menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* di kelas IV Sekolah Dasar yang menerapkan 6 langkah, yaitu 1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok, 2) merencanakan tugas-tugas

belajar, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempresentasikan laporan akhir, dan 6) evaluasi.

**Tabel 3.4.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tindakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *Group Investigation***

No	Komponen	Sub Komponen	No Butir		Jumlah Butir	
			Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok	Menentukan topik permasalahan yang sesuai dengan tema yang diambil	1,2	11	2	1
		Memperhatikan tingkat kesulitan dan kerumitan permasalahan yang diangkat		12		1
2.	Merencanakan tugas-tugas belajar	Melakukan proses perencanaan investigasi terhadap permasalahan yang diangkat		13		1
		Menunjukkan keterikatan terhadap proses perencanaan secara berkelompok		14		1
3.	Melaksanakan investigasi	Melakukan investigasi secara berkelompok terhadap permasalahan yang diangkat	3,4,5	15	3	1
4.	Menyiapkan laporan akhir	Menentukan pokok-pokok permasalahan yang diangkat		16		1

No	Komponen	Sub Komponen	No Butir		Jumlah Butir	
			Guru	Siswa	Guru	Siswa
		sebagai laporan yang akan disusun				
5.	Mempresentasikan laporan akhir	Memaparkan hasil investigasi kelompok demonstratif	6,7,8	17	3	1
		Menunjukkan kemampuan untuk mengklasifikasikan suatu data dari hasil investigasi yang dilakukan	9	18,19	1	2
6.	Evaluasi	Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran	10	20	1	1
Jumlah					10	10

#### J. Teknik Analisis Data.

Seluruh data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes akan dianalisis dengan teknik statistik sederhana dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Untuk menghitung data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran maka digunakan rumus sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{t} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Probabilitas akan terjadinya aktivitas guru/murid dalam pembelajaran

f = Besar kemungkinan terjadinya aktivitas guru/murid dalam pembelajaran

t = Total kemungkinan terjadinya aktivitas guru/murid dalam pembelajaran

untuk menghitung data tentang hasil keterampilan membaca pemahaman isi prosa untuk anak akan digunakan rumus sederhana sebagai berikut:

$$NKM = \frac{st}{si} \times 100$$

Keterangan:

NKM = Nilai keterampilan membaca pemahaman isi prosa untuk anak  
 st = Skor tercapai keterampilan membaca pemahaman isi prosa untuk anak  
 si = Skor ideal keterampilan membaca pemahaman isi prosa untuk anak  
 100 = Besaran pembulat

#### **K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Tingkat keabsahan data diuji menggunakan empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu: 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) ketergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria *credibility* dengan teknik Triangulasi, yaitu pencocokan sumber data yang diperoleh. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi instrumen, yaitu: (1) sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes dan lembar pengamatan pembelajaran terlebih dulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, (2) sebelum digunakan, instrumen tes dan lembar pemantau tindakan aktifitas terlebih dulu divalidasi oleh ahli bahasa Indonesia, (3)

saat digunakan, instrumen tes dan lembar pengamatan akan didukung oleh catatan lapangan dan instrumen gambar atau foto.

Kriteria *transferability* dilakukan dengan cara melakukan uraian rinci, yaitu melaporkan hasil penelitian dengan jelas, cermat, dan teliti yang sesuai dengan fokus penelitian. Lalu, kriteria *dependability* dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh dosen pembimbing peneliti. Selanjutnya, kriteria *confirmability* diperoleh dari instrumen keterampilan membaca pemahamana isi prosas sastra anak maupun pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa.